

MODEL KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI ISLAM DALAM MENJAWAB TANTANGAN KEORGANISASIAN PENDIDIKAN ABAD KE-21

Ardyanto¹, Abdul Wahid Wandana², Ahmad Bayhaqi³, Much Hasan Daroajat⁴,
Samiyono⁵, Maya Yunus⁶

¹Universitas Darunnajah Jakarta, Ardyanto090601@gmail.com

²Universitas Darunnajah Jakarta, wandanaabdwahid@gmail.com

³Universitas Darunnajah Jakarta, bayhaqirahim7@gmail.com

⁴Universitas Darunnajah Jakarta, daroajat@darunnajah.ac.id

⁵Universitas Darunnajah Jakarta, samiyono@darunnajah.ac.id

⁶Universitas Darunnajah Jakarta, mayayunus74@gmail.com

Abstract: Educational leadership in the twenty-first century faces increasingly complex organizational challenges, including globalization, technological disruption, rising demands for educational quality, and the weakening of moral and character values in institutional practices. These conditions require a leadership model that is not only oriented toward managerial effectiveness but also grounded in moral and spiritual values. This article aims to examine and formulate an Islamic values-based leadership model as a response to organizational challenges in contemporary educational institutions. This study employs a qualitative approach using a library research design. Primary data sources include the Qur'an and Hadith, while secondary data are derived from scholarly books, journal articles, and relevant previous studies on Islamic leadership and educational management. Data analysis was conducted through descriptive-analytical methods, including data reduction, concept categorization, and interpretative analysis. The findings indicate that fundamental Islamic leadership values such as trustworthiness (*amanah*), justice, deliberation (*shura*), responsibility, and exemplary conduct are highly relevant in addressing modern educational organizational challenges. The implementation of these values contributes to strengthening institutional vision, improving the quality and effectiveness of decision-making, fostering an ethical and healthy organizational culture, and supporting the holistic and sustainable development of students' character. This article concludes that Islamic values-based leadership constitutes a strategic and applicable alternative for managing Islamic educational institutions in the face of twenty-first-century complexities

Keywords: Islamic Leadership, Islamic Education, Organizational Challenges.

Abstrak: Kepemimpinan pendidikan pada abad ke-21 dihadapkan pada tantangan keorganisasian yang semakin kompleks, seperti globalisasi, disrupsi teknologi, tuntutan mutu pendidikan, serta melemahnya nilai moral dan karakter dalam praktik kelembagaan. Kondisi tersebut menuntut hadirnya model kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada efektivitas manajerial, tetapi juga berlandaskan nilai moral dan spiritual. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan merumuskan model kepemimpinan berbasis nilai Islam sebagai respons terhadap tantangan keorganisasian pendidikan di abad ke-21. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan (library research), dengan sumber data primer berupa Al-Qur'an dan Hadis serta sumber sekunder berupa buku ilmiah, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui reduksi data, kategorisasi konsep, dan interpretasi makna. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai kepemimpinan Islam, seperti amanah, keadilan, musyawarah, tanggung jawab, dan keteladanan, memiliki relevansi signifikan dalam menjawab tantangan keorganisasian pendidikan modern. Penerapan nilai-nilai tersebut berkontribusi dalam memperkuat visi kelembagaan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, membangun budaya

organisasi yang beretika, serta mendukung pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan. Artikel ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai Islam merupakan alternatif strategis dan aplikatif dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam di era kontemporer.

Kata Kunci: Kepemimpinan Islam, Pendidikan Islam, Tantangan Keorganisasian.

Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan pada abad ke-21 ditandai oleh perubahan yang berlangsung secara cepat dan dinamis, mencakup aspek teknologi, sosial, budaya, dan ekonomi (Zou et al., 2025). Arus globalisasi yang semakin intensif serta kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa implikasi signifikan terhadap tata kelola lembaga pendidikan, pola interaksi dalam proses pembelajaran, serta indikator dan standar penilaian mutu pendidik (Adeoye et al., 2025). Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi secara efektif agar tetap relevan dan berdaya saing di tengah kompleksitas tuntutan zaman (Muhsin et al., 2023).

Dalam merespons dinamika tersebut, berbagai model kepemimpinan pendidikan telah berkembang dalam kajian manajemen modern, seperti kepemimpinan transformasional, kepemimpinan transaksional, kepemimpinan visioner, dan kepemimpinan distributif. Model-model tersebut menekankan pentingnya kemampuan pemimpin dalam membangun visi organisasi, meningkatkan motivasi anggota, serta mendorong inovasi dan efektivitas organisasi pendidikan. Namun demikian, sebagian pendekatan kepemimpinan modern cenderung berorientasi pada aspek manajerial dan kinerja organisasi, sehingga belum sepenuhnya mengintegrasikan dimensi moral dan spiritual dalam praktik kepemimpinan pendidikan.

Di sisi lain, pendidikan Islam tidak hanya menghadapi tantangan eksternal yang bersifat struktural dan teknologis, tetapi juga tantangan internal yang berkaitan dengan aspek keorganisasian dan kepemimpinan (Syafrendi, 2025). Sejumlah persoalan seperti lemahnya tata kelola lembaga pendidikan, krisis keteladanan pemimpin, serta adanya kesenjangan antara nilai-nilai normatif Islam dan praktik kepemimpinan di lapangan masih menjadi fenomena yang kerap dijumpai (Fatimatul H et al., 2025). Kondisi ini berpotensi melemahkan peran strategis pendidikan Islam

Model Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam dalam Menjawab Tantangan Keorganisasian Pendidikan Abad Ke-21

dalam membentuk generasi yang unggul secara intelektual sekaligus kokoh secara moral dan spiritual (Sihono, 2024).

Dalam konteks tersebut, kepemimpinan pendidikan menempati posisi yang sangat strategis dalam menentukan arah, kualitas, dan keberlanjutan organisasi pendidikan (Manzil & Muttaqin, 2024). Pemimpin pendidikan tidak hanya dituntut memiliki kompetensi manajerial dan administratif yang memadai, tetapi juga kapasitas moral dan spiritual dalam mengarahkan seluruh aktivitas kelembagaan agar selaras dengan nilai-nilai Islam (Wahib, 2025). Kepemimpinan yang hanya menekankan aspek teknokratis dan mengabaikan dimensi nilai berpotensi melahirkan praktik pendidikan yang bersifat pragmatis, berorientasi jangka pendek, serta menjauh dari tujuan hakiki pendidikan Islam, yaitu pembentukan insan yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (Damayanti et al., 2024).

Oleh karena itu, kajian mengenai model kepemimpinan berbasis nilai Islam menjadi relevan dan penting untuk dikembangkan (Khidayat Muslim et al., 2024). Kepemimpinan Islam menempatkan nilai-nilai seperti amanah, keadilan, musyawarah, tanggung jawab, dan keteladanan sebagai fondasi utama dalam menjalankan fungsi kepemimpinan. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral, tetapi juga sebagai landasan dalam membangun budaya organisasi yang berintegritas dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep dan prinsip kepemimpinan berbasis nilai Islam serta merumuskannya sebagai model kepemimpinan yang kontekstual dan aplikatif dalam merespons tantangan keorganisasian pendidikan pada abad ke-21. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui penelusuran sumber-sumber primer berupa Al-Qur'an dan Hadis serta sumber sekunder berupa buku akademik, artikel jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan tema kepemimpinan dan manajemen pendidikan Islam. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui proses identifikasi konsep, pengelompokan tematik, serta interpretasi terhadap nilai-nilai kepemimpinan Islam dalam konteks tantangan organisasi pendidikan kontemporer.

Hasil Diskusi

1. Tantangan Keorganisasian Pendidikan di Abad ke-21

Pendidikan pada abad ke-21 dihadapkan pada berbagai tantangan keorganisasian yang bersifat multidimensional, baik pada ranah struktural maupun kultural. Dari sisi struktural, lembaga pendidikan dituntut untuk menerapkan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap dinamika lingkungan eksternal (Adeoye et al., 2025). Penerapan standar akreditasi, pemenuhan indikator mutu nasional dan internasional, serta meningkatnya kompetisi antar lembaga pendidikan menuntut hadirnya kepemimpinan yang visioner, profesional, dan responsif terhadap perubahan (Hidayah, 2025).

Di sisi lain, tantangan kultural juga menjadi persoalan yang tidak kalah serius. Fenomena krisis nilai, melemahnya etos kerja, serta menurunnya keteladanan pemimpin dalam praktik organisasi pendidikan berpotensi menghambat pencapaian tujuan pendidikan secara holistik. Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan pendidikan modern tidak hanya berkaitan dengan aspek sistem dan kebijakan, tetapi juga menyentuh dimensi nilai dan karakter kepemimpinan (Luthfi A, 2025).

Perkembangan teknologi digital semakin memperumit tantangan keorganisasian pendidikan. Digitalisasi sistem administrasi, penerapan pembelajaran daring, serta pemanfaatan kecerdasan buatan menuntut kesiapan sumber daya manusia dan perubahan budaya organisasi yang signifikan (Lahmar, 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, tantangan tersebut menjadi lebih kompleks karena lembaga pendidikan tidak hanya bertanggung jawab terhadap pencapaian akademik, tetapi juga terhadap pembinaan akhlak dan spiritualitas peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan model kepemimpinan yang mampu menyeimbangkan tuntutan modernitas dengan nilai-nilai Islam sebagai landasan etik dan moral organisasi (Rahman, 2025).

2. Konsep Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam

Kepemimpinan berbasis nilai Islam berangkat dari pandangan bahwa kepemimpinan merupakan amanah yang harus dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Konsep ini menempatkan pemimpin tidak semata sebagai pemegang otoritas struktural, tetapi sebagai pelayan (*khadim*) dan teladan (*uswah*)

Model Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam dalam Menjawab Tantangan Keorganisasian Pendidikan Abad Ke-21

bagi seluruh anggota organisasi (Damri et al., 2025). Dengan demikian, kepemimpinan dipahami sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual yang mengarahkan organisasi pada kemaslahatan bersama.

Nilai tauhid menjadi landasan utama yang mengarahkan seluruh aktivitas kepemimpinan agar bernilai ibadah dan berorientasi pada tujuan transendental. Menurut Ansari et al. (2025), nilai amanah menuntut pemimpin untuk menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, integritas, dan komitmen terhadap kepentingan lembaga. Keadilan mengharuskan pemimpin bersikap objektif dan tidak diskriminatif dalam setiap kebijakan dan pengambilan keputusan. Musyawarah berfungsi sebagai mekanisme kepemimpinan partisipatif yang menghargai aspirasi, potensi, dan peran seluruh anggota organisasi. Selain itu, nilai keikhlasan dan keteladanan memperkuat dimensi moral-spiritual kepemimpinan Islam dan menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan serta legitimasi kepemimpinan.

3. Model Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam dalam Pendidikan

Model kepemimpinan berbasis nilai Islam dalam pendidikan dapat dirumuskan sebagai model integratif yang menggabungkan dimensi spiritual, moral, dan profesional secara seimbang (Anggun S et al., 2025). Pada dimensi spiritual, pemimpin pendidikan menanamkan kesadaran tauhid bahwa seluruh aktivitas kepemimpinan merupakan amanah dari Allah SWT dan memiliki nilai ibadah. Kesadaran ini mendorong pemimpin untuk menjalankan tugas secara bertanggung jawab dan berorientasi pada kemaslahatan.

Pada dimensi moral, pemimpin menjunjung tinggi nilai kejujuran, keadilan, keikhlasan, dan keteladanan dalam setiap aspek kepemimpinan. Dimensi ini berfungsi sebagai pengendali etis dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan. Sementara itu, pada dimensi profesional, pemimpin dituntut memiliki kompetensi manajerial, kemampuan komunikasi yang efektif, serta kecakapan dalam merumuskan dan mengambil keputusan strategis sesuai dengan tuntutan organisasi pendidikan modern.

Implementasi model kepemimpinan ini dilakukan melalui beberapa tahapan utama (Asrofi et al., 2025). Pertama, perumusan visi dan misi lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan berorientasi pada pembentukan insan

kamil. Kedua, pengelolaan sumber daya manusia yang menyeimbangkan antara peningkatan kompetensi profesional dan pembinaan akhlak. Ketiga, pengambilan keputusan yang transparan dan partisipatif melalui mekanisme musyawarah. Keempat, pelaksanaan evaluasi kinerja yang tidak hanya menitikberatkan pada capaian akademik, tetapi juga pada integritas, etos kerja, dan perilaku warga lembaga.

4. Nilai-Nilai Inti dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam

Kepemimpinan dalam perspektif Islam dibangun atas landasan nilai-nilai moral dan spiritual yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi pedoman etis bagi pemimpin, tetapi juga berfungsi sebagai prinsip dasar dalam mengarahkan perilaku dan kebijakan organisasi. Dalam konteks pendidikan Islam, nilai-nilai kepemimpinan ini menjadi fondasi dalam membangun tata kelola lembaga yang berintegritas serta berorientasi pada kemaslahatan bersama.

a. Nilai Amanah

Amanah merupakan prinsip fundamental dalam kepemimpinan Islam. Seorang pemimpin dipandang sebagai pemegang kepercayaan yang harus menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, kejujuran, dan integritas. Prinsip amanah ditegaskan dalam [Q.S A-Nisa` (3): 58]:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ...

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil.”

Dari kandungan ayat diatas memiliki makna seorang pemimpin Pendidikan hendaknya memiliki sifat amanah untuk mengelola lembaga secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab. Pemimpin yang amanah akan menghindari penyalahgunaan wewenang serta berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan demi kemaslahatan seluruh warga lembaga.

b. Nilai Keadilan

Model Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam dalam Menjawab Tantangan Keorganisasian Pendidikan Abad Ke-21

Keadilan merupakan nilai sentral dalam kepemimpinan Islam yang menjamin terciptanya stabilitas dan keberlanjutan organisasi. Al-Qur'an menegaskan pentingnya keadilan dalam setiap tindakan dan keputusan pemimpin:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوْمِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَآلٍ ءَلَّا تَعْدِلُوْا ...

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil” [Q.S. Al Maidah (5): 8]

Dalam lembaga pendidikan, prinsip keadilan tercermin dalam pembagian tugas, penilaian kinerja, serta pemberian penghargaan dan sanksi secara proporsional. Kepemimpinan yang adil akan menumbuhkan rasa kepercayaan, loyalitas, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif dan produktif bagi seluruh anggota organisasi (Ramdani et al., 2024).

c. Nilai Musyawarah

Musyawarah merupakan prinsip penting dalam kepemimpinan Islam yang menekankan partisipasi kolektif dalam proses pengambilan keputusan. Prinsip ini ditegaskan dalam Al-Qur'an [Q.S Ali Imran (2) 159]:

... فَاَعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْاَمْرِ ...

Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu.

Musyawarah mencerminkan pola kepemimpinan partisipatif yang menghargai pendapat, aspirasi, serta potensi anggota organisasi. Dalam konteks pendidikan, penerapan musyawarah dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan sekaligus memperkuat rasa tanggung jawab kolektif terhadap keberhasilan organisasi pendidikan (Akin & Mardiah, 2025).

d. Nilai Keteladanan dan Tanggung Jawab

Keteladanan (uswah hasanah) merupakan karakter utama kepemimpinan dalam Islam. Pemimpin tidak hanya berfungsi sebagai pengarah organisasi, tetapi juga sebagai teladan dalam sikap, perilaku, dan etos kerja. Hal ini

sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” [Q.S Al Ahzab (33); 21]:

Selain keteladanan, pemimpin juga memiliki tanggung jawab besar atas amanah yang dipimpinnya. Rasulullah SAW bersabda:

«... كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ»

“Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya.” (HR. Bukhari no. 7138 dan Muslim no. 1829)

Dalam konteks pendidikan Islam, nilai keteladanan dan tanggung jawab menjadi landasan penting dalam membangun budaya organisasi yang berintegritas serta memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan lembaga pendidikan (Sunarti & Rahman, 2025).

5. Kerangka Konseptual Model Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam

Berdasarkan nilai-nilai kepemimpinan Islam yang telah dijelaskan sebelumnya, model kepemimpinan berbasis nilai Islam dalam pendidikan dapat dirumuskan dalam suatu kerangka konseptual yang integratif. Kerangka ini dibangun atas tiga lapisan utama, yaitu landasan nilai (core values), proses kepemimpinan, dan dampak kelembagaan (Mhd Omar, 2025).

Lapisan pertama adalah landasan nilai yang mencakup prinsip-prinsip utama kepemimpinan Islam, seperti amanah, keadilan, musyawarah, keteladanan, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi normatif yang mengarahkan perilaku pemimpin serta menjadi pedoman dalam merumuskan kebijakan organisasi pendidikan.

Lapisan kedua adalah proses kepemimpinan yang mencakup berbagai aktivitas manajerial, seperti perumusan visi dan misi lembaga, pengambilan keputusan strategis, pengelolaan sumber daya manusia, serta sistem evaluasi

Model Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam dalam Menjawab Tantangan Keorganisasian Pendidikan Abad Ke-21

dan pengawasan organisasi. Dalam model kepemimpinan berbasis nilai Islam, seluruh proses kepemimpinan tersebut dijalankan dengan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai rujukan utama.

Lapisan ketiga adalah dampak kelembagaan yang tercermin dalam terbentuknya budaya organisasi yang berintegritas, meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan, serta berkembangnya karakter peserta didik yang berakhlak mulia. Dengan demikian, efektivitas kepemimpinan pendidikan Islam sangat ditentukan oleh konsistensi internalisasi nilai-nilai Islam dalam seluruh proses kepemimpinan organisasi (Nurjamil & Supriyoso, 2024).

6. Implikasi Kepemimpinan Islam terhadap Budaya Organisasi Pendidikan

Penerapan kepemimpinan berbasis nilai Islam memiliki implikasi langsung terhadap pembentukan budaya organisasi Pendidikan (Rahman et al., 2025). Budaya organisasi yang dibangun atas dasar nilai amanah dan keadilan menciptakan lingkungan kerja yang saling percaya, kondusif, dan berorientasi pada mutu. Musyawarah sebagai budaya organisasi mendorong kolaborasi, partisipasi, dan inovasi, sementara keteladanan pemimpin memperkuat internalisasi nilai pada seluruh warga lembaga.

Dalam jangka panjang, budaya organisasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam akan meningkatkan komitmen dan loyalitas pendidik serta tenaga kependidikan. Dampaknya tidak hanya terlihat pada peningkatan kualitas layanan pendidikan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan (Sahrudin, 2025). Dengan demikian, kepemimpinan berbasis nilai Islam tidak hanya relevan secara normatif, tetapi juga terbukti efektif secara konseptual dan praktis dalam pengelolaan organisasi pendidikan di abad ke-21.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian konseptual yang telah dilakukan, artikel ini menyimpulkan bahwa model kepemimpinan berbasis nilai Islam memiliki tingkat relevansi dan urgensi yang tinggi dalam merespons kompleksitas tantangan keorganisasian pendidikan pada abad ke-21. Tantangan yang bersumber dari dinamika globalisasi, disrupsi teknologi, tuntutan mutu, serta krisis nilai dan keteladanan menuntut hadirnya kepemimpinan yang tidak hanya efektif secara

manajerial, tetapi juga kokoh secara moral dan spiritual. Integrasi nilai-nilai kepemimpinan Islam, seperti amanah, keadilan, musyawarah, tanggung jawab, dan keteladanan, terbukti mampu memperkuat efektivitas organisasi pendidikan sekaligus menjaga orientasi pendidikan Islam pada tujuan fundamentalnya, yaitu pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik.

Model kepemimpinan berbasis nilai Islam yang dirumuskan dalam artikel ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara dimensi spiritual, moral, dan profesional dalam praktik kepemimpinan pendidikan. Melalui internalisasi nilai-nilai Islam dalam seluruh proses kepemimpinan, lembaga pendidikan Islam tidak hanya berpotensi meningkatkan kualitas tata kelola dan kinerja kelembagaan, tetapi juga membangun budaya organisasi yang berintegritas, beretika, dan berkelanjutan. Dengan demikian, kepemimpinan berbasis nilai Islam dapat dipandang sebagai pendekatan alternatif yang strategis dan aplikatif dalam pengelolaan pendidikan Islam di era kontemporer.

Sebagai rekomendasi, lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan kebijakan, sistem, dan program penguatan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam secara terencana dan sistematis, baik melalui pengembangan kapasitas pemimpin, pembinaan budaya organisasi, maupun integrasi nilai dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan yang bersifat empiris untuk menguji efektivitas dan implementasi model kepemimpinan berbasis nilai Islam ini dalam berbagai konteks kelembagaan dan jenjang pendidikan, sehingga model yang dirumuskan tidak hanya kuat secara konseptual, tetapi juga teruji secara praktis.

Daftar Rujukan

- Adeoye, M. A., Baharun, H., & Munawwaroh, I. (2025). Transformational Leadership in Education: Harmonising Accountability, Innovation and Global Citizenship. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 14–30. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v4i1.68>
- Akin, M. A., & Mardiah, R. (2025). Nilai- Nilai Pendidikan Islam Dalam Kearifan Lokal Pulau Pajenekang (Studi Tradisi Tammu Taung Dalam Pembentukan Sikap Sosial Dan Religius Masyarakat). *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 452–463. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4614>

Model Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam dalam Menjawab Tantangan Keorganisasian Pendidikan Abad Ke-21

- Anggun Siska Pratiwi, Nazeeva Yusrina, Sahmiral Amri Raja Guk Guk, Tazkiya Aulia Ibriza, & Syahbuddin Tambusai. (2025). Kepemimpinan Islam dalam Pendidikan: Kajian Teori Perilaku dan Implementasinya. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 4(2), 18–24. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v4i2.5331>
- Ansari, N. R., Irawan, & Nurjaman, U. (2025). Relevansi Pengembangan Nilai-nilai Islami dalam Bidang Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 66–78. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v3i1.9656>
- Asrofi, A., Hamilaturroyya, H., & Purwoko, P. (2025). Asesmen Pembelajaran Profetik Dalam Pendidikan Islam: Strategi Holistik Untuk Penguatan Nilai Spiritual Dan Karakter Peserta Didik. *Strategy: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 5(2), 9–21. <https://doi.org/10.51878/strategi.v5i2.4839>
- Damayanti, W., Sari, N. D., Amrullah, A., & Fakhruddin, F. (2024). Konsep Pendidikan Islam Religius Pragmatis Ibnu Khaldun dan Relevansinya pada Pendidikan Islam di Era Modern. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(3), 30–40. <https://doi.org/10.31004/ijim.v2i3.88>
- Damri, D., Bustamam, R., & Prasetyo, Y. I. (2025). Penerapan Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam Di Sdit Ma'arif Padang Panjang Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadis. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 414–424. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.5936>
- Fatimatul Habibah Machi Puspa Dewi, Habibah Najma La'i, Izza Yana Zahra, Zakiyah Darojah, & Mardiyah. (2025). Perencanaan Strategis Dan Tata Kelola Lembaga Pendidikan Yang Terukur. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 1013–1024. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1230>
- Hidayah, N. (2025). Visionary Leadership and Its Impact on the Quality of Education in Islamic Educational Institutions. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 9(1), 142–158. <https://doi.org/10.35723/ajie.v9i1.48>
- Khidayat Muslim, Nur Aziz, Annisa Nurahmayanti, & Yayat Hidayat. (2024). Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islami dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 416–423. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.546>
- Lahmar, F. (2024). Redefining Leadership: The Role of Spirituality and Motherhood in Muslim Women's Educational Leadership. *Religions*, 15(12), 1565. <https://doi.org/10.3390/rel15121565>
- Luthfi Anis Muadzlin, & Sunarto Sunarto. (2025). Kepemimpinan Etis dan Kultural dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 184–192. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i2.984>
- Manzil, K. L., & Muttaqin, M. I. (2024). Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam (Pengertian, Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah, Karakteristik

- Kepemimpinan Pendidikan Islam, dan Keberhasilannya). *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(7), 734–743. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i7.140>
- Mhd Omar, M. F. H. (2025). Konsep kepemimpinan insani sebagai naratif baharu pembangunan ummah di Malaysia. *‘Abqari Journal*, 32(1). <https://doi.org/10.33102/abqari.vol32no1.550>
- Muhsin, M., Sudadi, S., Mahmud, M. E., & Muadin, A. (2023). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Pengembangan Budaya Mutu. *Journal of Education Research*, 4(4), 2393–2398. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.569>
- Nurjamil, E., & Supriyoso, P. (2024). Meneladani Kepemimpinan Rasulullah Saw Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mis Abdurrahman Kota Bandung. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 493–511. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2page493-511>
- Rahman, G. (2025). Transforming Islamic Education Through Value-Based Leadership: A Narrative Review. *Sinergi International Journal of Islamic Studies*, 3(2), 83–95. <https://doi.org/10.61194/ijis.v3i2.712>
- Rahman, M. Hidayat Gyanjar, & Moch.Yasykur. (2025). The Implementation of Qur’anic Values in the Management of Modern Pesantren in Indonesia. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7(9). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v7i9.8894>
- Ramdani, M., Kosasih, A., & Abdullah, M. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam QS. Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 8(2), 616. <https://doi.org/10.24127/att.v8i2.3711>
- Sahrudin, S. (2025). Implementation of Islamic Leadership Values by School Principals in Enhancing Teacher Competence in Public Junior High Schools in Indramayu. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 7(1), 140–161. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.348>
- Sihono, S. (2024). Tantangan Politik di Indonesia Tahun 2024: Membangun Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 491–506. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i2-12>
- Syafrendi, M. R. A. (2025). Tata Kelola Kepemimpinan Dayah Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Kontemporer. *At-Tabayyuun: Journal Islamic Studies*, 7(1), 51–66. <https://doi.org/10.47766/atjis.v7i1.6748>
- Wahib, Abd. (2025). Optimizing Spiritual Leadership for the Development of Islamic Education in Madrasah. *Journal of Educational Management Research*, 4(2), 515–525. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i2.976>

**Model Kepemimpinan Berbasis Nilai Islam dalam Menjawab Tantangan
Keorganisasian Pendidikan Abad Ke-21**

Zou, Y., Kuek, F., Feng, W., & Cheng, X. (2025). Digital learning in the 21st century: trends, challenges, and innovations in technology integration. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1562391>